

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pemaparan pada bab VI yang meneliti tentang “Kajian Kitab *Majmuah Asy-Syari’ah Al-Kafiyah Lil Awami dalam meningkatkan kualitas ibadah sosial di Majelis Taklim Maslakul Huda Desa Beged Kecamatan Gayam*”, penulis menyimpulkan tentang apa yang telah diteliti di Majeis Taklim Maslakul Huda. Penulis menyimpulkan berdasarkan pada fokus penelitian yang terdapat di dalam bab I, sebagai berikut.

1. Metode kajian kitab yang dipakai saat kajian kitab *majmu’ah asy-syari’ah al-kafiyah lil awami* dalam meningkatkan kualitas ibadah sosial di Majelis Taklim Maslakul Huda desa Beged kecamatan Gayam yaitu (1) *halaqah* (santri dengan posisi duduk melingkar, guru berada di tengah-tengah lingkaran), (2) *bandongan/wetonan* (para santri duduk melingkar kemudian guru duduk di tengah-tengah mereka untuk membacakan, menerjemahkan, dan menerangkan kitab. Pada metode wetonan, dalam kajian ini dilaksanakan selapan pisan atau 36 hari sekali), (3) *hiwar/tanya jawab* (metode dimana guru memberi pertanyaan kepada santri maupun sebaliknya), dan (4) majelis taklim (sarana dakwah yaitu tempat pengajian bagi orang-orang yang ingin menalami ajaran agama Islam). Dengan menggunakan empat metode

tersebut, guru dapat dengan mudah menyampaikan materi, dan santri pun mudah mengambil pelajaran dari apa yang telah disampaikan oleh guru.

2. Dalam mengimplementasikan hasil dari kajian kitab *majmu'ah asy-syari'ah al-kafiyah lil awami* dalam meningkatkan kualitas ibadah sosial, guru mengarahkan santri untuk mengisi kotak infaq seikhlasnya. Kemudian uang infaq tersebut digunakan untuk kegiatan sosial seperti santunan anak yatim, dhuafa, membantu siswa yang kurang mampu di sekolah-sekolah sekitar, menjenguk santri yang sakit, dan memberi sumbangan bila ada santri yang meninggal dunia. Dari kegiatan sosial inilah guru mengajarkan peduli pada sesama yang membutuhkan bantuan.

B. Saran

Dengan selesainya penelitian ini, ada beberapa saran yang harus diperhatikan yaitu:

1. Dalam mencari ilmu hendaknya tidak memandang umur, meskipun sudah berumah tangga maupun sibuk bekerja, sempatkan untuk mencari ilmu. Terutama ilmu agama, agar kita lebih dekat dengan Allah swt.
2. Dalam urusan mencari harta, janganlah menumpuknya. Lebih baik berikan sebagian hartamu kepada yang membutuhkan agar bermanfaat bagi orang lain.